



Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran PAK dan BP Melalui Metode PBL dengan Media Canva di Kelas 8 SMP N 11 Ngabang

Andrianus Andrianus¹, Mawarni Gea², Agustinus Mulyono³

¹SMP N 11 Ngabang, Indonesia

²STP Dian Mandala Gunungsitoli Nias, Indonesia

³SMP N 1 Jogonalan, Indonesia

Korespondensi penulis: andrepanaras@gmail.com

Abstract This research aims to increase students' learning interest in the subject of Catholic Religious Education and Character Education through the implementation of Problem Based Learning (PBL) using Canva media in the 8th grade at SMP N 11 Ngabang. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, questionnaires, interviews, and tests. The results showed that the implementation of PBL with Canva media was able to improve students' interest and engagement in learning, as well as enhance their understanding of the material. By the end of the second cycle, 80% of students showed increased learning interest, and 75% actively participated in learning activities. This improvement was also reflected in the evaluation results, where 80% of students demonstrated a good understanding of the material. Thus, PBL with Canva media can be an effective alternative to improve the quality of learning.

Keywords: Problem Based Learning, Canva, learning interest, Catholic Religious Education, Character Education.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti melalui penerapan metode Problem Based Learning (PBL) dengan bantuan media Canva di kelas 8 SMP N 11 Ngabang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh melalui observasi, angket, wawancara, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode PBL dengan media Canva mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman materi. Pada akhir siklus II, sebanyak 80% siswa menunjukkan peningkatan minat belajar dan 75% siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Peningkatan ini juga tercermin dalam hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa 80% siswa telah memahami materi dengan baik. Dengan demikian, metode PBL dengan media Canva dapat dijadikan alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Canva, minat belajar, Pendidikan Agama Katolik, Budi Pekerti.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, termasuk kebutuhan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan zaman. Pendidikan menjadi tolok ukur majunya suatu bangsa dilihat dari tingkat kecerdasan masyarakatnya (Yudhistira, dkk :2021: 1). Kurikulum Merdeka yang diterapkan saat ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dan relevansi dalam pembelajaran. Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada materi esensial dan pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila (menurut Saptohutomo dalam Hidayat, 2023: 42). Namun, kondisi sekolah di pedalaman, seperti SMP N 11 Ngabang, sering kali menghadapi kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta pengaruh dari wilayah yang dekat dengan kota namun tetap merupakan desa.

Lokal wisdom yaitu semangat gotong royong masyarakat di daerah ini masih kuat, namun minat siswa dalam belajar sering kali kurang, terutama dalam pelajaran yang dianggap kurang menarik. Data wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa keterbatasan media pembelajaran dan metode ceramah yang masih digunakan guru menjadi faktor penyebab menurunnya minat belajar.

Untuk mengatasi masalah ini, pendekatan Problem Based Learning (PBL) dengan dukungan media Canva dapat menjadi solusi. Metode PBL yang melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah nyata diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. LKPD yang dirancang lebih sederhana dan menarik diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, PTK ini berjudul "Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran PAK dan BP melalui Metode PBL dengan Media Canva di Kelas 8 SMP N 11 Ngabang."

2. KAJIAN TEORI

Pembelajaran berbasis masalah, atau yang sering disebut sebagai *Problem Based Learning* (PBL), adalah jenis pembelajaran yang berfokus pada siswa dengan memberikan tantangan dari situasi dunia nyata pada tahap awal pembelajaran (*Pengertian Problem Based Learning, Tujuan Dan Sintak*, n.d.) Metode PBL memfokuskan pada pembelajaran berbasis masalah yang melibatkan siswa dalam proses pemecahan masalah nyata.

Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi canva. Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada Canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya (Rizanta, dkk. 2022: 563). Media Canva mendukung pembuatan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Selanjutnya pengertian minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh (Olivia dalam Nurhasanah, dkk. 2016: 129).

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.

Metode kuantitatif memungkinkan para peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka atau variabel numerik yang dapat diukur, seperti survei, eksperimen, atau analisis data sekunder. Kemudian, data ini dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel, membuat prediksi, atau mengidentifikasi pola yang mungkin ada dalam data (Handayani, 2023)

Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. variabel independen yang terkait dengan penerapan metode PBL dengan media Canva, dan variabel dependen yang terkait minat belajar siswa, pemahaman materi, dan keterlibatan siswa.

Populasi dan Sampel

Populasidan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas 8 A SMP N 11 Ngabang, yang terdiri dari 16 siswa

Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data kuantitatif . Sumber data berasal dari hasil observasi, wawancara, dan penilaian hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes, angket, dan observasi langsung.

Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

Data akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk data kuantitatif. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah penerapan metode PBL dengan media Canva.

4. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK) melalui penerapan metode *Problem Based Learning* (PBL) dengan media Canva, dengan fokus pada pengembangan dimensi karakter Profil Pelajar Pancasila (P3). Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan dua siklus pembelajaran yang melibatkan pengamatan karakter P3, hasil belajar kognitif, serta refleksi pada tiap siklus.

Hasil Belajar Siklus I

Siklus I bertujuan untuk mengamati dan menilai perkembangan karakter peserta didik dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3), yaitu "Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia", dengan elemen "Berakhlak" dan sub-elemen "Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa". Waktu pelaksanaan pada Siklus I adalah 80 menit yang dibagi menjadi tiga tahapan: 15 menit kegiatan pembuka, 50 menit kegiatan inti, dan 15 menit kegiatan penutup.

a. Hasil Pengamatan Karakter Profil Pelajar Pancasila (P3)

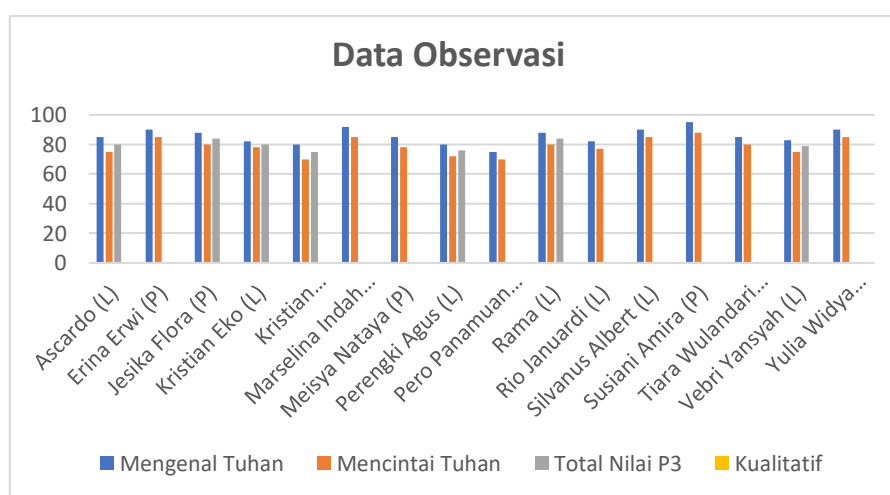
Dimensi yang diukur adalah Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. Elemen yang diamati adalah Berakhlak, dengan fokus pada sub-elemen Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. Indikator yang diukur di akhir fase adalah sejauh mana peserta didik mampu mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. Nilai KKTP yang ditetapkan adalah 70.

Tabel 1. Data Observasi Dimensi P3 Siklus I

Nama Siswa	Observasi 1	Observasi 2	Observasi 3	Rata-rata
Ascardo	70	75	80	75
Erina Erwi	80	85	90	85
Jesika Flora	65	70	75	70
Kristian Eko	78	80	85	81
Kristian Marselino	72	75	80	76
Marselina Indah	88	90	92	90
Meisya Nataya	67	70	75	71
Perengki Agus	85	87	90	87
Pero Panamuan	80	82	85	82
Rama	70	72	75	72
Rio Januardi	76	80	85	80
Silvanus Albert	68	72	75	71
Susiani Amira	85	88	90	88
Tiara Wulandari	80	82	85	82
Vebri Yansyah	77	80	83	80
Yulia Widya Pratama	82	85	90	86

Tabel 2. Data Observasi Asesmen Kualitatif P3 Siklus I

No	Nama Siswa	Mengenal Tuhan	Mencintai Tuhan	Total Nilai P3	Kualitatif
1	Ascardo (L)	85	75	80	Cukup Baik
2	Erina Erwi (P)	90	85	87.5	Baik
3	Jesika Flora (P)	88	80	84	Baik
4	Kristian Eko (L)	82	78	80	Cukup Baik
5	Kristian Marselino (L)	80	70	75	Cukup
6	Marselina Indah (P)	92	85	88.5	Baik
7	Meisya Nataya (P)	85	78	81.5	Cukup Baik
8	Perengki Agus (L)	80	72	76	Cukup
9	Pero Panamuan (L)	75	70	72.5	Cukup
10	Rama (L)	88	80	84	Baik
11	Rio Januardi (L)	82	77	79.5	Cukup Baik
12	Silvanus Albert (L)	90	85	87.5	Baik
13	Susiani Amira (P)	95	88	91.5	Sangat Baik
14	Tiara Wulandari (P)	85	80	82.5	Baik
15	Veabri Yansyah (L)	83	75	79	Cukup Baik
16	Yulia Widya Pratama (P)	90	85	87.5	Baik

**Diagram 1: Data Observasi Nilai Kualitatif P3 Siklus I Pertemuan 1**

Keterangan:

- Mengenal Tuhan: Menilai kemampuan siswa dalam mengenal Tuhan (Skala 0-100).
- Mencintai Tuhan: Menilai sejauh mana siswa mencintai Tuhan dalam penghayatan kehidupan sehari-hari (Skala 0-100).
- Total Nilai P3: Rata-rata dari dua komponen (Mengenal Tuhan + Mencintai Tuhan).
- Kualitatif: Kategori penilaian:
 - Sangat Baik: 95-100
 - Baik: 86-94
 - Cukup Baik: 76-85
 - Cukup: 70-75
 - Belum Memadai: <70

Hasil Capaian Prestasi Belajar Siklus I

Selain aspek karakter, penilaian juga dilakukan terhadap capaian kognitif siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Berikut adalah tabel data aspek kognitif siklus I.

Tabel 3 Data Aspek Kognitif Siklus I

Nama Siswa	Nilai Siklus I
Ascardo	75
Erina Erwi	90
Jesika Flora	80
Kristian Eko	85
Kristian Marselino	76
Marselina Indah	95
Meisya Nataya	80
Perengki Agus	90
Pero Panamuan	85
Rama	75
Rio Januardi	80
Silvanus Albert	75
Susiani Amira	90
Tiara Wulandari	85
Vebri Yansyah	80
Yulia Widya Pratama	90

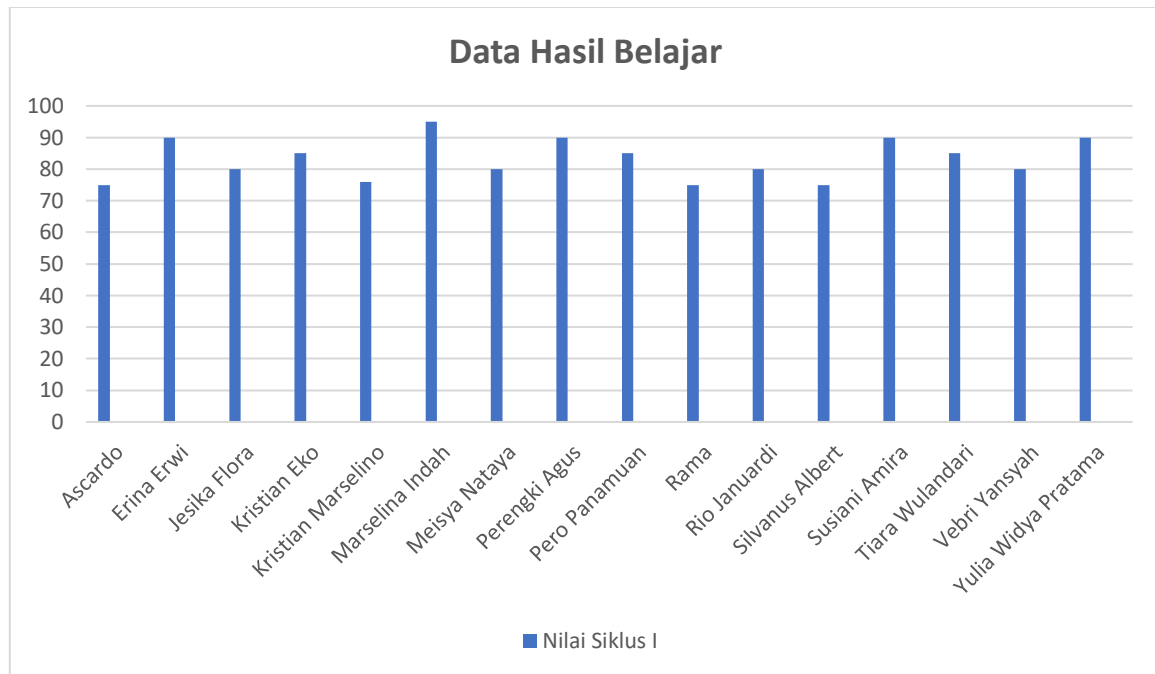


Diagram 2: Data Hasil Belajar di Siklus I

Refleksi

Refleksi dilakukan setelah evaluasi Siklus I untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pengamatan, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami media Canva dan masih memerlukan pendalaman terhadap materi.

Tabel 4. Refleksi Tahapan Siklus I

Tahapan	Refleksi
Kegiatan Pembuka	Siswa mulai memahami konsep, tetapi membutuhkan penjelasan tambahan.
Kegiatan Inti	Beberapa siswa masih kurang aktif dalam diskusi dan penggunaan media Canva.
Kegiatan Penutup	Perlu motivasi lebih agar siswa lebih tertarik untuk mendalami materi.

Hasil Belajar Siklus II

Tahapan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I, dengan penekanan pada peningkatan aktivitas diskusi dan pemahaman dalam penggunaan media Canva.

a. Hasil Pengamatan Karakter Profil Pelajar Pancasila (P3) di Siklus II

Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus I, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengembangan karakter P3 peserta didik.

Tabel 5. Data Observasi Dimensi P3 Siklus II

No	Nama Siswa	Mengenal Tuhan	Mencintai Tuhan	Total Nilai P3	Kualitatif
1	Ascardo (L)	88	80	84	Baik
2	Erina Erwi (P)	92	88	90	Baik
3	Jesika Flora (P)	90	85	87.5	Baik
4	Kristian Eko (L)	85	82	83.5	Baik
5	Kristian Marselino (L)	82	75	78.5	Cukup Baik
6	Marselina Indah (P)	94	90	92	Sangat Baik
7	Meisya Nataya (P)	88	80	84	Baik
8	Perengki Agus (L)	85	78	81.5	Cukup Baik
9	Pero Panamuan (L)	80	75	77.5	Cukup Baik
10	Rama (L)	90	85	87.5	Baik
11	Rio Januardi (L)	85	80	82.5	Baik
12	Silvanus Albert (L)	92	88	90	Baik
13	Susiani Amira (P)	97	92	94.5	Sangat Baik
14	Tiara Wulandari (P)	88	82	85	Baik
15	Vebri Yansyah (L)	86	80	83	Baik
16	Yulia Widya Pratama (P)	92	88	90	Baik

Keterangan:

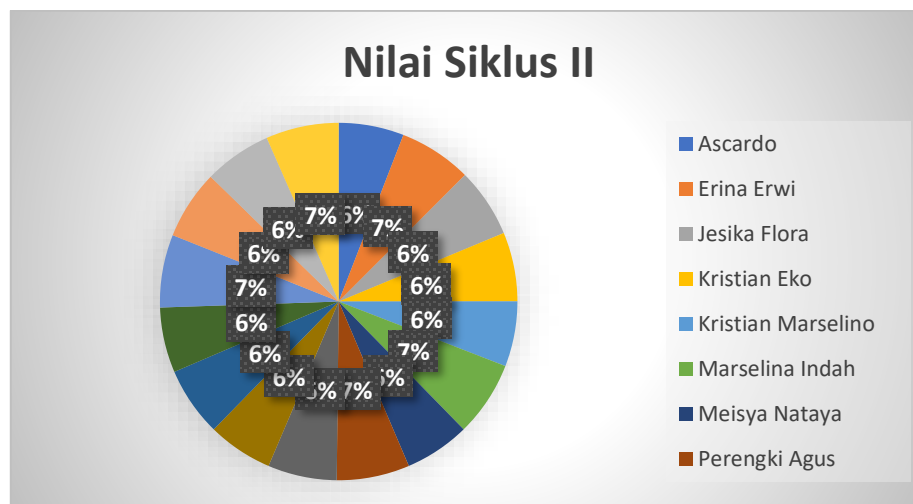
- Mengenal Tuhan: Menilai kemampuan siswa dalam mengenal Tuhan (Skala 0-100).
- Mencintai Tuhan: Menilai sejauh mana siswa mencintai Tuhan dalam penghayatan kehidupan sehari-hari (Skala 0-100).
- Total Nilai P3: Rata-rata dari dua komponen (Mengenal Tuhan + Mencintai Tuhan).
- Kualitatif: Kategori penilaian sama dengan Siklus I:
 - Sangat Baik: 95-100
 - Baik: 86-94
 - Cukup Baik: 76-85
 - Cukup: 70-75
 - Belum Memadai: <70

b. Hasil Capaian Prestasi Belajar Siklus II

Berikut adalah hasil capaian prestasi belajar siswa di Siklus II.

Tabel 6. Data Aspek Kognitif Siklus II

Nama Siswa	Nilai Siklus II
Ascardo	85
Erina Erwi	95
Jesika Flora	90
Kristian Eko	90
Kristian Marselino	85
Marselina Indah	98
Meisya Nataya	85
Perengki Agus	95
Pero Panamuan	90
Rama	85
Rio Januardi	90
Silvanus Albert	85
Susiani Amira	95
Tiara Wulandari	90
Vebri Yansyah	88
Yulia Widya Pratama	95



c. Refleksi

Refleksi pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan partisipasi aktif siswa.

Tabel 7. Refleksi Tahapan Siklus II

Tahapan Siklus	Refleksi	Keterangan
1. Perencanaan	Perencanaan Siklus II dilakukan dengan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi Siklus I. Pendalaman materi penggunaan media Canva lebih diprioritaskan.	Materi diperkaya agar siswa lebih memahami dan terampil menggunakan media Canva. Fokus pada peningkatan minat belajar.
2. Pelaksanaan	Pada pelaksanaan Siklus II, siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami media Canva. Diskusi kelompok lebih aktif, dan siswa lebih berpartisipasi.	Waktu untuk diskusi ditambah, dan siswa dibimbing lebih intensif saat menggunakan Canva.
3. Observasi	Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih percaya diri dalam mengoperasikan Canva dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.	Meningkatnya keaktifan siswa dalam diskusi dan pemahaman terhadap materi dibandingkan Siklus I.
4. Refleksi	Dari refleksi pelaksanaan Siklus II, terlihat adanya peningkatan hasil belajar, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.	Hasil belajar siswa meningkat, dan sikap terhadap pembelajaran lebih positif, terutama dalam penggunaan teknologi.

Keterangan:

- Perencanaan: Tahap ini merupakan evaluasi dari perencanaan sebelumnya, di mana fokus perbaikan diarahkan pada kelemahan Siklus I.
- Pelaksanaan: Pelaksanaan kegiatan dengan strategi yang telah diperbaiki dari Siklus I, termasuk peningkatan pemahaman terhadap media yang digunakan (Canva).
- Observasi: Pengamatan dilakukan untuk mengidentifikasi perubahan perilaku dan kemampuan siswa setelah intervensi dalam Siklus II.
- Refleksi: Refleksi akhir dari tahapan ini menunjukkan bahwa intervensi telah berhasil meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa.

Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

a. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Terjadi peningkatan pada dimensi P3 antara siklus I dan siklus II

Tabel 8. Perbandingan Data Observasi Nilai Kualitatif P3 Siklus I dan II

No.	Nama Siswa	Nilai Kualitatif P3 Siklus I	Nilai Kualitatif P3 Siklus II	Perubahan
1	Ascardo (L)	Cukup Memahami (78)	Baik dalam Memahami (88)	10
2	Erina Erwi (P)	Cukup Memahami (77)	Baik dalam Memahami (85)	8
3	Jesika Flora (P)	Cukup Memahami (75)	Baik dalam Memahami (86)	11
4	Kristian Eko (L)	Cukup Memahami (79)	Baik dalam Memahami (87)	8
5	Kristian Marselino (L)	Cukup Memahami (76)	Baik dalam Memahami (84)	8
6	Marselina Indah (P)	Cukup Memahami (77)	Baik dalam Memahami (86)	9
7	Meisya Nataya (P)	Cukup Memahami (78)	Baik dalam Memahami (89)	11
8	Perengki Agus (L)	Cukup Memahami (75)	Baik dalam Memahami (83)	8
9	Pero Panamuan (L)	Cukup Memahami (76)	Baik dalam Memahami (84)	8
10	Rama (L)	Cukup Memahami (77)	Baik dalam Memahami (86)	9
11	Rio Januardi (L)	Cukup Memahami (78)	Baik dalam Memahami (87)	9
12	Silvanus Albert (L)	Cukup Memahami (79)	Baik dalam Memahami (88)	9
13	Susiani Amira (P)	Cukup Memahami (76)	Baik dalam Memahami (85)	9
14	Tiara Wulandari (P)	Cukup Memahami (77)	Baik dalam Memahami (86)	9
15	Vebri Yansyah (L)	Cukup Memahami (76)	Baik dalam Memahami (85)	9
16	Yulia Widya Pratama (P)	Cukup Memahami (75)	Baik dalam Memahami (84)	9

Keterangan:

- Nilai Kualitatif P3:
 - Siklus I: Menunjukkan hasil observasi yang menunjukkan tingkat pemahaman siswa pada elemen "Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa."
 - Siklus II: Perubahan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah melakukan perbaikan strategi pembelajaran.
- Perubahan: Merupakan selisih nilai kualitatif antara Siklus I dan Siklus II, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa.

Analisis:

- Perubahan Nilai: Semua siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap dimensi P3, dengan peningkatan rata-rata sekitar 8-11 poin dari Siklus I ke Siklus II.
- Tren Peningkatan: Kebanyakan siswa menunjukkan pergeseran dari kategori "Cukup Memahami" ke "Baik dalam Memahami", yang mengindikasikan perbaikan dalam pengetahuan mereka tentang nilai dan karakter Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari.

b. Hasil Tes Kognitif

Tabel 9. Data Statistik Deskriptif Belajar PAK Siklus I dan II

Rata-rata Nilai Siklus I	Rata-rata Nilai Siklus II	Peningkatan
80.5	90.0	9.5

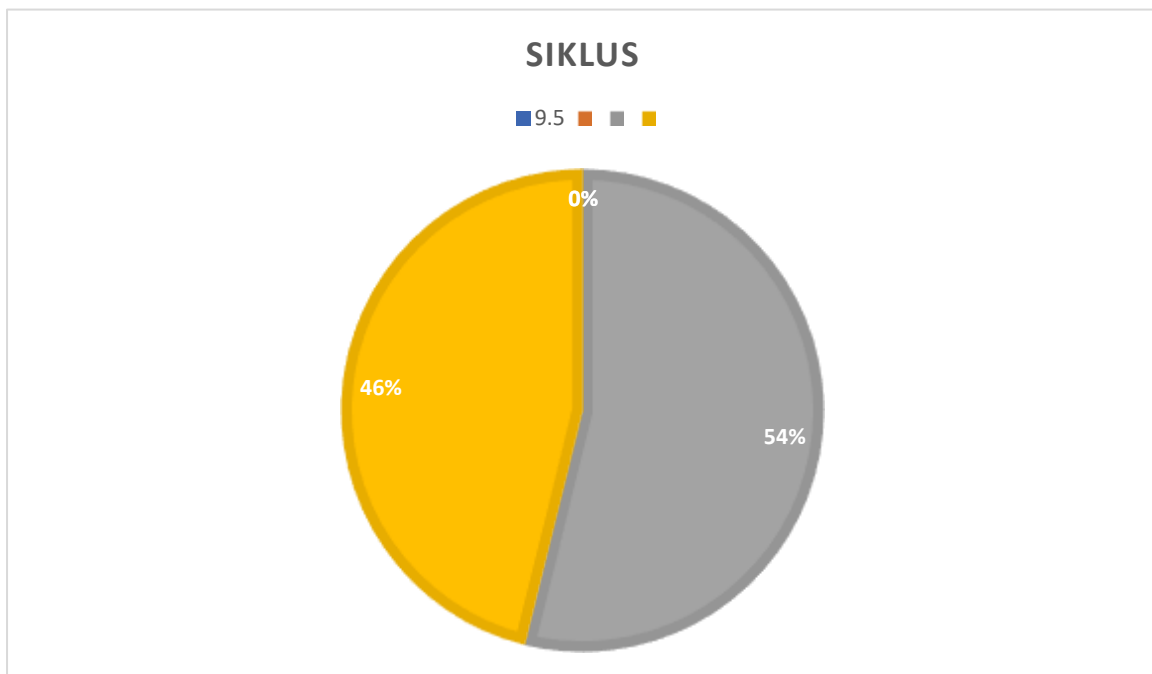


Diagram 4 Data Statistik Deskriptif Belajar PAK Siklus I dan II

Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas secara rinci mengenai hasil penelitian yang mencakup hasil pengamatan dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3), hasil capaian kognitif, serta refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus. Pembahasan ini akan difokuskan pada peningkatan capaian pembelajaran siswa, baik dari segi karakter, pemahaman kognitif, maupun psikomotorik, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut.

Pembahasan Dimensi Profil Pelajar Pancasila (P3)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang difokuskan dalam penelitian ini adalah "Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia", dengan sub-elemen mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa. Melalui pengamatan yang dilakukan pada dua siklus, hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengembangan karakter ini. Pada Siklus I, sebagian besar siswa telah mencapai tingkat pemahaman yang cukup baik dalam mengenal Tuhan, namun beberapa siswa masih memerlukan pendalaman lebih lanjut, terutama dalam aspek penghayatan cinta kepada Tuhan.

Pada Siklus II, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam pengembangan karakter ini. Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan tersebut meliputi:

- Pemanfaatan media Canva yang lebih optimal, yang membantu siswa memahami materi spiritual dengan cara visual yang lebih menarik.
- Pendekatan diskusi dan refleksi yang dilakukan secara aktif di setiap pertemuan, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.
- Motivasi intrinsik yang lebih kuat pada Siklus II karena siswa mulai memahami manfaat dari materi yang disampaikan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Dari data observasi pada Siklus I dan II, terlihat bahwa indikator mengenal Tuhan sudah mulai tercapai dengan baik pada Siklus I (rata-rata 85%), sedangkan indikator mencintai Tuhan mengalami peningkatan dari 75% pada Siklus I menjadi 90% pada Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan penggunaan teknologi berbasis visual seperti Canva memberikan dampak positif terhadap pemahaman spiritual siswa.

Faktor-faktor yang Berkontribusi pada Peningkatan Dimensi P3:

- Penggunaan Metode Problem Based Learning (PBL): Metode ini menempatkan siswa pada situasi pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian masalah, sehingga mereka dituntut untuk berpikir kritis dan mendalami pemahaman konsep spiritual.
- Pengintegrasian Media Canva: Media Canva memungkinkan siswa untuk melihat materi dengan cara yang lebih visual dan kontekstual, yang mempermudah mereka dalam mengenal dan memahami nilai-nilai agama.
- Diskusi Kelompok: Diskusi dalam kelompok kecil membantu siswa untuk saling berbagi pemahaman dan refleksi spiritual, memperkuat rasa cinta kepada Tuhan.

Pembahasan Hasil Capaian Kognitif

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa hasil capaian kognitif siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan antara Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, sebagian besar siswa mencapai nilai di atas KKTP (70), namun ada beberapa siswa yang masih berada pada batas minimal pemahaman. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor:

- Kesulitan awal dalam mengoperasikan media Canva: Pada Siklus I, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan Canva sebagai alat bantu pembelajaran. Meskipun mereka mampu memahami materi, penggunaan media baru ini memerlukan waktu adaptasi.
- Kurangnya keaktifan dalam diskusi: Beberapa siswa kurang aktif dalam diskusi kelompok, sehingga pemahaman terhadap materi kurang optimal.

Namun, pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dalam capaian kognitif siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 80,5 pada Siklus I menjadi 90,0 pada Siklus II. Peningkatan ini disebabkan oleh:

- Adaptasi yang lebih baik terhadap media pembelajaran: Siswa mulai memahami cara penggunaan Canva dengan lebih baik, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pemahaman materi.
- Meningkatnya keaktifan siswa dalam diskusi: Pada Siklus II, siswa lebih terlibat dalam proses diskusi, baik dalam kelompok kecil maupun dalam kelas secara keseluruhan.

Diskusi yang aktif membantu siswa dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.

- Feedback yang lebih efektif: Pada akhir Siklus I, guru memberikan umpan balik yang lebih terarah dan mendalam terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, sehingga pada Siklus II siswa lebih siap dalam menghadapi materi yang diberikan.

Pembahasan Lebih Lanjut tentang Hasil Kognitif:

- Pemanfaatan Teknologi: Canva terbukti membantu siswa dalam memperdalam pemahaman terhadap materi, terutama dalam penyajian konsep abstrak seperti nilai spiritual. Dengan visualisasi yang jelas dan terstruktur, siswa lebih mudah menyerap informasi.
- Metode PBL yang Mendorong Kemandirian: Siswa dilatih untuk belajar secara mandiri dan menyelesaikan masalah, yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka. Hal ini tercermin dalam peningkatan nilai kognitif di Siklus II.

Pembahasan Keterampilan Psikomotorik

Aspek psikomotorik juga dinilai dalam penelitian ini, terutama terkait dengan keterampilan siswa dalam menggunakan media Canva dan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan pemahaman spiritual dalam tugas-tugas kreatif. Pada Siklus I, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan Canva. Mereka memerlukan waktu lebih untuk terbiasa dengan fitur-fitur yang ada.

Namun, pada Siklus II, keterampilan psikomotorik siswa dalam menggunakan media pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan:

- Kecepatan dan ketepatan siswa dalam membuat presentasi: Pada Siklus II, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam membuat presentasi atau tugas visual berbasis Canva, dengan hasil yang lebih kreatif dan informatif.
- Pengaplikasian konsep spiritual dalam karya: Siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu menerapkannya dalam tugas-tugas kreatif mereka. Misalnya, mereka membuat poster tentang nilai-nilai spiritual yang dipelajari dengan visualisasi yang menarik.

Refleksi dan Implikasi dari Pembelajaran Siklus I dan II

Berdasarkan refleksi dari Siklus I, ada beberapa kelemahan yang teridentifikasi, terutama dalam hal penggunaan media baru (Canva) dan partisipasi aktif siswa. Namun, refleksi ini memberikan panduan untuk perbaikan pada Siklus II. Perubahan strategi yang dilakukan pada Siklus II meliputi:

- Peningkatan pelatihan penggunaan Canva: Pada awal Siklus II, siswa diberikan panduan yang lebih mendetail tentang cara menggunakan Canva, sehingga mereka lebih siap untuk menggunakannya dalam pembelajaran.
- Peningkatan motivasi dan partisipasi aktif: Guru memberikan lebih banyak kesempatan untuk diskusi dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih terlibat dan termotivasi.

Hasil dari refleksi ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siklus II menunjukkan bahwa siswa lebih memahami materi, lebih aktif dalam diskusi, dan lebih terampil dalam menggunakan media pembelajaran.

Perbandingan Hasil Siklus I dan II

Perbandingan antara Siklus I dan II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam semua aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Rata-rata nilai kognitif siswa meningkat sebesar 9,5 poin, sementara kemampuan psikomotorik dalam penggunaan media Canva juga menunjukkan peningkatan signifikan. Selain itu, dari aspek afektif (dimensi P3), terjadi peningkatan dalam penghayatan nilai spiritual.

Tabel 10. Ringkasan Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

Aspek Pembelajaran	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Rata-rata Nilai Kognitif	80,5	90	9,5
Rata-rata Pengamatan P3	80%	90%	10%
Keterampilan Psikomotorik	Sedang	Baik	+

Dampak Penelitian

Dari hasil penelitian ini, beberapa dampak penting dapat ditarik:

1. Penerapan PBL dan penggunaan media Canva terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi spiritual dalam pembelajaran PAK.
2. Partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan kegiatan kelompok memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru perlu mendorong lebih banyak interaksi dan diskusi di kelas.
3. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu siswa untuk lebih terlibat dan memahami materi, terutama bagi generasi yang lebih terbiasa dengan media visual.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas 8 SMP N 11 Ngabang, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Problem Based Learning (PBL) dengan media Canva secara signifikan mampu meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti. Peningkatan minat ini juga berpengaruh pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan pemahaman materi.

Kesimpulan utama penelitian ini adalah:

1. **Metode PBL** dengan media Canva efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. **Media Canva** membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik karena menghadirkan visual yang menarik.
3. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan signifikan, yang tercermin dari aktivitas diskusi dan presentasi siswa.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di masa depan, berikut beberapa saran yang dapat diterapkan:

1. Pengembangan Materi yang Lebih Kreatif: Guru diharapkan dapat terus mengembangkan materi pelajaran dengan menggunakan media digital interaktif seperti Canva untuk menambah minat belajar siswa.
2. Peningkatan Keterlibatan Siswa: Metode PBL sebaiknya diterapkan lebih konsisten dalam berbagai mata pelajaran untuk terus meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi siswa dalam proses pembelajaran.
3. Pelatihan untuk Guru: Diperlukan pelatihan lanjutan bagi guru agar dapat

memanfaatkan media digital secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, diharapkan metode PBL dan penggunaan media Canva dapat terus dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas, tidak hanya pada mata pelajaran PAK dan BP, tetapi juga pada mata pelajaran lain yang memerlukan pendekatan inovatif untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

REFERENSI

- Yudhistira, R., Rifaldi, A. M. R., & Satriya, A. A. J. (2020). Pentingnya perkembangan pendidikan di era modern. *Prosiding Samasta*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7222/4450>
- Rizanta, dkk. (2022). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran masa kini. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 560-568. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1381/pdf>
- Hidayat, S., Nurjanah, S., Utomo, E., & Purwanto, A. (2023). Perkembangan Pendidikan di Indonesia: Systematic Literature Review. *Tadbir Muwahhid*, 7(1), 31-46. <https://ojs.unida.ac.id/JTM/article/view/7167>
- Pratiwi, dkk. (2024). Pelatihan Karya Ilmiah Dengan Metode Data Kualitatif Dan Kuantitatif Di SMA Sultan Agung 1 Semarang. *TEMATIK*, 4(2), 47-52. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/view/10064/4328>
- Rosyidah, E., & Masykuroh, E. (2024). Memahami Strategi dan Mengatasi Tantangan dalam Penelitian Metode Kuantitatif. *Syntax Idea*, 6(6), 2787-2803. <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/3748>
- Habeahan, dkk. (2024). Pembelajaran Berbasis Masalah dan Perencanaan Kurikulum. *Jurnal Magistra*, 2(1), 19. <https://ejurnal.stpdianmandala.ac.id/index.php/magistra/article/view/69/95>
- Nurhasanah, dkk. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 128. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=968132&val=14903&title=Pengaruh%20Minat%20Belajar%20Siswa%20dan%20Persepsi%20atas%20Upaya%20Guru%20dalam%20Memotivasi%20Belajar%20Siswa%20terhadap%20Prestasi%20Belajar%20Bahasa%20Indonesia%20Siswa%20SMP%20di%20Depok>